

The Effectiveness Of Understanding Career Planning Through Website-Based Career Information Services In Grade XI High School Students

Efektivitas Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Berbasis Website Pada Siswa SMA Kelas XI

Siti Nurshelomita¹, Alfiandy Warih Handoyo², Putri Dian Dia Conia³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : ¹sitinurshelomita@gmail.com, ²alfiandywh@untirta.ac.id, ³putriconia@untirta.ac.id

*Corresponding Author

Received : 18 August 2024, Revised : 05 November 2024, Accepted : 29 November 2024

ABSTRACT

Students' career planning helps them in choosing their job plans and the type of future education they want to pursue. However, the phenomenon in schools is that sufficient student career maturity has not been achieved and the career maturity of students in school has not been exposed. The purpose of this study is to find out whether career information services that use website media can help grade XI students of SMAN 5 Serang City better understand career planning. Quasi Experimental Design is the research method used in this study. The quasi-experimental design used in this study is a pre-test post-test nonequivalent group design. The population in this study is 541 students who are grade XI students at SMAN 5 Serang City. Purposive sampling is a method used in sampling procedures. The results of the pre-test showed that out of a total of 541 students, as many as 16 students were in the low category and would receive treatment. Two groups of eight students each—the experimental group and the control group—were given treatment. Career planning surveys and structured interviews are used as data collection methods. The analysis of the Wilcoxon Signed Rank hypothesis test and the Gain Score analysis were the data analysis methods used. Based on the results of the analysis of the Wilcoxon Signed Rank hypothesis test, the Asymp.Sign (2-tailed) value was 0.011. As seen in hypothesis decision-making, a value of 0.011 is lower than 0.05, so it can be concluded that the hypothesis is accepted. Thus, it means that there is a successful influence of Website-Based Career Information Services to Improve the Understanding of Career Planning for Grade 11 High School Students.

Keywords: Career Planning, Career Information Services, Website.

ABSTRAK

Perencanaan karir siswa membantu mereka dalam memilih rencana pekerjaan dan jenis pendidikan masa depan yang ingin mereka kejar. Akan tetapi fenomena yang terdapat di sekolah adalah belum tercapainya kematangan karir siswa yang cukup dan kematangan karir siswa di sekolah belum terekspos. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan informasi karir yang menggunakan media website dapat membantu siswa kelas XI SMAN 5 Kota Serang lebih memahami perencanaan karir. Quasi Experimental Design adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test post-test nonequivalent group design. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 541 siswa yang merupakan siswa kelas XI di SMAN 5 Kota Serang. Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam prosedur pengambilan sampel. Hasil pre-test menunjukkan dari total 541 siswa, sebanyak 16 siswa berada pada kategori rendah dan akan mendapatkan treatment. Dua kelompok yang masing-masing terdiri dari delapan siswa—kelompok eksperimen dan kelompok kontrol—diberi perlakuan. Survei perencanaan karir dan wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data. Analisis uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank dan analisis Gain Score merupakan metode analisis data yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank mendapatkan nilai Asymp.Sign (2-tailed) bernilai 0.011. Sebagaimana melihat pada pengambilan keputusan hipotesis, nilai 0.011 lebih rendah daripada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Dengan demikian artinya ada keberhasilan pengaruh

Layanan Informasi Karir Berbasis Website Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa SMA Kelas 11.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Layanan Informasi Karir, Website.

1. Pendahuluan

Remaja yang duduk di bangku sekolah menengah atas dipandang sebagai orang dewasa dan mungkin lebih siap menghadapi dunia kerja (Twi Tandar Atmaja, 2014). Anak-anak sekolah menengah berada dalam tahap transisi di mana mereka harus mampu memikirkan atau merencanakan profesinya berdasarkan minat, nilai, atau potensinya, menurut teori perkembangan Ginzberg (Bruder, 2010). Salah satu elemen terpenting dalam pengembangan karir seseorang adalah perencanaan karir. Tujuan utama perencanaan karir yang harus dikejar setiap orang adalah keterampilan mengambil keputusan (Hotma, Sunawan & Edy, 2018).

Akan tetapi fenomena yang terdapat di sekolah adalah belum tercapainya kematangan karir siswa yang cukup dan kematangan karir siswa di sekolah belum terekspos (Ulfa, M.Husein & Nurbaity, 2021). Berdasarkan temuan penelitiannya, Nelissa, Astuti, dan Martunis (2018) menemukan bahwa 92% dan 76% keputusan mahasiswa mengenai jurusan di perguruan tinggi masing-masing dipengaruhi oleh variabel kepribadian dan orang tua. Menurut Dariyo (2004), sifat, minat, kemampuan, dorongan, dan kecerdasan siswa merupakan aspek kepribadian utama yang mempengaruhi keputusannya untuk melanjutkan pendidikan lanjutan. Namun, orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi; ada pula orang tua yang menekan anaknya untuk menekuni bidang studi yang diminatinya tanpa mempertimbangkan keadaan siswanya (Kurniawan, Dahlan, & Andriyanto, 2019).

Jika di perhatikan dengan seksama, bahwa masalah yang dihadapi siswa pada umumnya sama. Permasalahan tersebut antara lain: (a) siswa pada umumnya belum memahami potensi dirinya sendiri, sehingga enggan menentukan jurusan atau bidang studi yang diinginkan di perguruan tinggi; (b) kurangnya pengetahuan dalam memilih program studi; (c) wawasan dan pemahaman siswa terhadap jurusan di sekolah (IPA, IPS, dan Bahasa) dan di perguruan tinggi; (d) siswa tidak memiliki perencanaan karir yang matang mengenai studi lanjut ataupun pekerjaan yang akan dipilihnya nanti (Linda & Mirza, 2020).

Adapun dalam memberikan berbagai layanan informasi karir dapat membantu siswa memilah dan memilih fakta yang berbeda tentang diri mereka dan lingkungan mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk merencanakan profesi mereka berdasarkan sifat mereka sendiri (Twi, 2014). Ini adalah langkah awal dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Siswa dapat memperoleh manfaat dari layanan informasi karir ketika memilih bidang studi utama atau tambahan. Menurut Tohirin (2007), tujuan layanan informasi karir adalah untuk memberdayakan siswa dengan pengetahuan dan pemahaman yang akan membantu mereka mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari dan memajukan pribadinya. Siswa harus memiliki akses terhadap layanan informasi karir guna meningkatkan pemahamannya tentang karir ketika mulai kuliah. Menurut Istirahayu (2018), layanan informasi karir membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik tentang tujuan akademik mereka di masa depan. Selain itu menurut Styorini (2018), layanan informasi karir mempunyai hubungan yang baik dan signifikan dengan pilihan karir. Pengenalan dunia kerja mengenai jenis, prospek, pasar kerja, persyaratan pekerjaan, dan hal-hal terkait, serta pengenalan berbagai kondisi pribadi yang berkaitan dengan bakat, minat, cita-cita, serta kelebihan dan kekurangan pribadi, dapat diberikan melalui layanan informasi karir (Hidayati, 2015).

Karena layanan informasi karier dapat dilakukan di mana saja, maka layanan tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa batasan, maka dari itu situs web disediakan untuk dapat membantu pemenuhan informasi karir. Karena layanan informasi karir akan terlaksana lebih kreatif dan efisien dengan bantuan website. Fokus layanan informasi karir berbantuan situs web adalah untuk meningkatkan perencanaan karir siswa sehingga siswa mengetahui

jalur profesional yang mereka pilih dan pilihan pekerjaan yang selaras dengan kecerdasan, minat, dan bakat mereka. Untuk meningkatkan persiapan karir siswa, peneliti menggunakan ini sebagai landasan untuk layanan informasi karir berbantuan situs web. Website yang digunakan dalam penelitian ini merupakan website yang dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karirnya, selain itu didalam website tersebut juga terdapat beberapa tes yang dapat membantu siswa dalam mengenali kepribadiannya sehingga siswa dapat memilih jenjang karir yang sesuai dengan kepribadiannya.

Mengingat konteks di atas, guru bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam situasi ini. Salah satu cara guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa mengatasi ketidakpastian mereka adalah dengan memberikan layanan informasi karir berbasis website ini. Oleh karena itu, penelitian “Efektifitas Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Berbasis Website pada Siswa SMA Kelas 11” dilatar belakangi oleh hal tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan nonequivalent group design pre-test dan post-test. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan instrument angket atau kuesioner. Sugiyono (2017:142) mendefinisikan angket sebagai strategi pengumpulan data yang melibatkan meminta siswa untuk menanggapi daftar pertanyaan tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala guttman. Pada penelitian ini alternatif pilihan jawaban yang disediakan yaitu: Ya dan Tidak.

Purposive sampling adalah teknik sampel yang digunakan. Purposive sampling menurut Sugiyono (2022) adalah suatu metode pemilihan sampel dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank yang termasuk dalam kategori statistik non-parametrik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan, hipotesis diterima jika nilai Asymp.Sign (2-tailed) kurang dari 0,05 dan ditolak jika lebih dari 0,05

3. Hasil dan Pembahasan

Pada hasil *pre-tets* yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN 5 Kota Serang sebanyak 541 siswa dan yang mengisi angket *pre-test* yaitu sebanyak 474 siswa. Setelah di uji, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa yang memiliki perencanaan karir kategori rendah. Pemberian treatment dilakukan pada 16 siswa yang kemudian dibagi mejadi 2 kelompok, yaitu 8 siswa kelompok eksperimen dan 8 siswa lainnya kelompok kontrol. Selanjutnya pemberian treatment dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Untuk kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan memberikan layanan informasi karir menggunakan media *website*, sedangkan untuk kelompok kontrol hanya diberikan perlakuan pada pertemuan ke 1,2 dan pertemuan terakhir untuk melaksanakan *post-test*.

Perbandingan Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Kelompok Eksperimen

Hasil Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	Kategori	<i>Post-Test</i>	Kategori	Gain	Keterangan
1	SR	2	Rendah	8	Tinggi	6	Meningkat
2	NRA	3	Rendah	9	Tinggi	6	Meningkat
3	KAN	3	Rendah	7	Sedang	4	Meningkat

4	NMA	2	Rendah	8	Tinggi	6	Meningkat
5	KOV	1	Rendah	8	Tinggi	7	Meningkat
6	DU	0	Rendah	7	Sedang	7	Meningkat
7	RAR	3	Rendah	7	Sedang	4	Meningkat
8	GS	3	Rendah	7	Sedang	4	Meningkat
	Mean	2,125		7,625			
	Median	2,5		7,5			
	Modus	3		7			

Berdasarkan pada tabel, pada hasil *pre-test* merupakan hasil dari penyebaran angket kepada siswa sebelum diberikan treatment berupa layanan bimbingan kelompok dengan diterapkannya layanan informasi karir melalui media *website* karir “careersinformation”. Hasil nilai *pre-test* menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa memiliki kategori yang rendah dalam pemahaman perencanaan karir. Setelah diberikan perlakuan, hasil dari *post-test* menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu terdapat 4 siswa yang memiliki kategori tinggi dan 4 siswa lainnya memiliki kategori sedang.

Kelompok Kontrol

Hasil Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	Kategori	<i>Post-Test</i>	Kategori	Gain	Keterangan
1	WD	3	Rendah	4	Sedang	1	Meningkat
2	MS	0	Rendah	1	Rendah	1	Meningkat
3	NZ	3	Rendah	4	Sedang	1	Meningkat
4	AG	0	Rendah	1	Rendah	1	Meningkat
5	YBN	3	Rendah	4	Sedang	1	Meningkat
6	AA	2	Rendah	3	Rendah	1	Meningkat
7	IDA	1	Rendah	2	Rendah	1	Meningkat
8	RA	3	Rendah	4	Sedang	1	Meningkat
	Mean	1,875		2,875			
	Median	2,5		3,5			
	Modus	3		4			

Berdasarkan pada tabel, pada hasil *pre-test* merupakan hasil dari penyebaran angket kepada siswa sebelum diberikan treatment berupa layanan bimbingan kelompok tanpa diterapkannya layanan informasi karir melalui media *website* karir “careersinformation”. Hasil nilai *pre-test* menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa memiliki kategori yang rendah dalam pemahaman perencanaan karir. Setelah diberikan perlakuan, hasil dari *post-test* menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu terdapat 4 siswa kategori sedang, dan 4 siswa kategori rendah.

Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank*

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu menggunakan aplikasi SPSS 27 melalui uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang termasuk pada golongan statistic non-parametrik, dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Post Test - Pre Test</i>	<i>Negative Rank</i>	0 ^a	0,00	0,00

Positive Ranks	8 ^b	4,50	36,00
Ties	0 ^c		
Total	8		

a. *Post Test < Pre Test*

b. *Post Test > Pre Test*

c. *Post Test = Pre Test*

Berdasarkan pada tabel, diketahui nilai *negative rank* adalah 0, yang artinya tidak ada penurunan dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Selanjutnya terdapat nilai 8 pada *positive rank*, yang berarti ada peningkatan dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Hal tersebut menandakan 8 sampel mengalami peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir dengan rata – rata 4.50 dan nilai *sum of ranks* sebesar 36.00. Kemudian *ties* pada data tersebut adalah 0, yang artinya tidak ada nilai yang sama diantara nilai *pre-test* ke *post-test*.

Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Statistics	
Test Statistics ^a	
Nilai	Post Test - Pre Test
Z	-2.549 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,011

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks*

Proses pengambilan keputusan hipotesis :

a. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) <0,05, maka Hipotesis diterima.

b. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) >0,05, maka Hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil test statistics, diketahui Asymp.Sig (2-tailed) mempunyai nilai sebesar 0,011 berdasarkan data pengujian. Dapat disimpulkan hipotesis diterima karena nilai 0,011 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pemahaman perencanaan karir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada peningkatan pemahaman perencanaan karir melalui Layanan Informasi Karir Berbasis Website pada Siswa Kelas 11 SMA”.

4. Penutup

Hasil dari studi pendahuluan yaitu wawancara terstruktur dengan guru BK di SMAN 5 Kota Serang menyatakan bahwa pemahaman siswa tentang perencanaan karir masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan masih banyaknya siswa yang bingung untuk menentukan pilihan karirnya setelah lulus SMA. Hasil *pre-test* yang dilakukan pada kelas XI IPA dan IPS SMAN 5 Kota Serang yaitu 5 Kelas IPA dan 6 Kelas IPS sebanyak 474 siswa, hasil dari *pre-test* tersebut terdapat 28 siswa yang memiliki perencanaan karir rendah, dan hanya 16 siswa yang bersedia mengikuti treatment. Sementara untuk siswa yang lainnya memiliki perencanaan karir yang sedang dan tinggi. Terdapat peningkatan nilai hasil *post-test* pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan yaitu berupa layanan bimbingan kelompok menggunakan media website sebagai layanan informasi karir mengenai perencanaan karir. Hasil pada kelompok eksperimen menyatakan adanya peningkatan yang dari awalnya rendah menjadi sedang dan tinggi. Terdapat empat siswa pada kategori tinggi dan empat siswa pada kelompok sedang. Sementara itu, empat siswa lainnya pada kelompok kontrol mengalami peningkatan ke tingkat sedang tanpa menerima perlakuan apapun. Nilai Asymp.Sign (2-tailed) sebesar 0,011, berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan SPSS 27 menggunakan analisis uji Wilcoxon Signed Rank. Karena nilai 0,011 lebih kecil dari 0,05 ketika mempertimbangkan

pengambilan keputusan hipotesis, maka dapat dikatakan hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir berbasis website dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa kelas XI SMA.

Ucapan Terima Kasih

Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kemudahan dan kelancaran pada penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Bapak Dr. H. Fadlullah, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Arga Satrio Prabowo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Alfiandy Warih Handoyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, dan selalu memberikan motivasi serta saran selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Putri Dian Dia Conia, M.Psi., Psikolog. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, dan selalu memberikan motivasi serta saran selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Meilla Dwi Nurmalia, S.Psi., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh Pendidikan di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
9. Ibu Risda S.Pd, Ibu Tia S.Pd, serta seluruh guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Kota Serang, yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi mengenai permasalahan penelitian.
10. Ayah tercinta dan panutanku yaitu bapak Ondo Sugiarto, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis terutama agar penulis dapat menempuh pendidikan setinggi – tingginya. Terimakasih untuk selalu mengusahakan ada perihal apapun yang penulis butuhkan selama proses menempuh pendidikan. Beliau yang selalu memotivasi dan percaya bahwa putrinya dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
11. Pintu surgaku ibunda tercinta yaitu ibu Sarwinah yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berkeluh kesah paling nyaman bagi penulis. Terima kasih untuk do'a yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Adik tercinta yaitu Dafa Akhdan Azizan yang selalu menjadi penyemangat untuk penulis agar dapat segera menyelesaikan studi dan bekerja sehingga penulis dapat membelikan apapun yang beliau minta.
13. Muhammad Nasrul Ilmi, yang selalu memberikan bantuan, dukungan, do'a, menjadi tempat bertukar cerita serta menguatkan penulis bahwa penulis bisa untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
14. Sahabat sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu bersedia menjadi tempat bertukar cerita, saling menguatkan, saling mendukung satu sama lain untuk terus semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
15. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berjasa bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini

References

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57.
- Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4),
- Karsani, K. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di Sma Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mahera, U., Husen, M., & Bustamam, N. (2021). Layanan Informasi Karir Dan Pemahaman Lanjutan Studi Siswa SMA. *Jurnal Suloh*, 6(1), 1-9.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). Metode penelitian kuantitatif.
- Nurilah, Y. (2021). Pengembangan Konten Website Tentang Informasi Karier Berbasis Keterampilan 4c Bagi Siswa SMKN 2 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Pradana, R. A. (2019). Identifikasi Problematika Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Ngawi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Ro'aini, H. (2018). Efektivitas layanan informasi karir dalam peningkatan perencanaan karir siswa di SMK Darul Qur'an Bengkel (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Saputra, S. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MAN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Saputri, N. M. I., Amri, K., & Arfah, A. (2023). Efektivitas Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di Kelas XI SMKN 1 Kotanopan. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 140-154.
- Sidik, A. (2019). Teori, Strategi, dan Evaluasi Merancang Website dalam Perspektif Desain.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo. Bandung: CV. Alfabeta.
- Agustin, M. I. A. (2021). Pelaksanaan Teori John Holland Untuk Kematangan Karir Siswa Di SMK Dwi Tunggal Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Dewi, M. T., Kristy, D. Z., & Sari, N. P. (2018, July). Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web. In *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling 2018*.
- Sebastian, I. B., & Ariyanto, R. D. (2022, July). E-Career: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran) (Vol. 5, pp. 369-376)*.